

### **BAB III**

#### **METODE PENENTUAN KASUS**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *Informed Consent* kepada Ibu 'LD' dan suami 'GS' dan bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari umur kehamilan 17 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu 'LD' serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada hari Kamis, tanggal Oktober 2025 di TPMB Ni Ketut Suryani, S.ST Ny. 'LD' didapatkan hasil sebagai berikut.

#### **A. Informasi Klien / Keluarga**

##### **1. Data subyektif**

Hari/Tanggal/Jam : Rabu, 1 Oktober 2025 pukul 10.00 WITA

Tempat Pengkajian : TPMB Ni Ketut Suryani, S.ST

##### **a. Identitas**

	<b>Ibu</b>	<b>Suami</b>
Nama	: Ny. LD	Tn. GS
Umur	: 34 tahun	31 tahun
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Penjaga Toko kelontong	Pegawai SPBU
Penghasilan	: ± Rp 1.500.000	± Rp 2.000.000
Agama	: Hindu	Hindu

Suku/Bangsa : Bali/indonesia Bali/Indonesia  
Telepon : 0889870xxxxx  
Jaminan Kesehatan : BPJS  
Alamat rumah : Ds. Tihingan, Bebanden, Kab.  
Karangasem

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu menarche usia 12 tahun. Siklus haid teratur setiap 28 hari dengan volume haid 2 – 3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4 – 5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 03/06/2025 dengan TP tanggal 10/03/2026.

d. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang ke dua, anak pertama lahir spontan pervagina ditolong oleh bidan, tgl 02/08/2022, tanpa penyulit dan cukup umur kehamilan, dengan berat lahir normal yaitu 2.800 gr jenis kelamin laki-laki tanpa adanya kelainan/cacat bawaan. Anak pertama ibu saat ini berumur 3 tahun 2 bulan dan sehat. Ibu tidak pernah mengalami keguguran. Golongan darah ibu O rhesus (+). Ibu menyusui bayi selama 1,5 tahun karena produksi asi mulai berkurang dan ibu bekerja. Ibu mengatakan ibu mulai memberikan susu formula dan MP ASI setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan.

e. Riwayat Hamil ini

Status imunisasi TT ibu saat ini TT 5 (lengkap). Sejak di bangku sekolah ditambah imunisasi TT pada hamil anak pertama UK 20 mgg.

**Tabel 4**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu ‘LD’ selama Hamil ini.**

<b>Hari/tanggal/waktu / tempat</b>	<b>Catatan Perkembangan</b>	<b>Tanda Tangan/ Nama</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
19-8-2025 TPMB Ni Ketut Suryani, S.ST	<p>S : ibu mengatakan telat haid 1 bulan dan merasa sering kencing.</p> <p>O :</p> <p>TB: 156 cm, BB: 53 kg, Lila: 24 cm, TD: 110/70 mmhg, Hasil PPT positif, A : G2P1A0 UK: 11 Minggu</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE tentang kondisi ibu dan hasil pemeriksaan PPT positif</li> <li>2. KIE pemenuhan nutrisi selama hamil</li> <li>3. Terapi asam folat (Folavit) 1x 400 mcg (X)</li> <li>4. KIE USG dan cek laboratorium di puskesmas, untuk memastikan kehamilan sehat.</li> <li>5. Melakukan control ulang jika ada keluhan.</li> <li>6. Dokumentasi asuhan</li> </ol>	<p>Ni Ketut</p> <p>Suryani, S.ST</p>
23/8/2025 Praktik dr. umum	<p>Ibu mengeluh mual, muntah.</p> <p>Diketahui: TD: 100/70 mmhg, BB: 52,7 kg</p> <p>G2P1A0 Uk: 11 Minggu 4 hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan ondan sentron 2x1 tablet.</li> </ol>	

Hari/tanggal/waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	2. Dianjukan kontrol jika mual muntah semakin berat.	

(Sumber: Data sekunder Buku KIA Ny. LD)

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan tidak pernah memakai alat KB sebelumnya. Ibu juga mengatakan menggunakan metode alami sebelumnya yaitu koitus interruptus dan KB kalender. Ibu belum pernah menggunakan KB lain. Ibu tidak menggunakan KB karena takut dengan efek samping dan takut merasa nyeri.

g. Kebutuhan Biologis

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat.

2) Pola makan

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3-4 kali dalam porsi sedang. Terkadang ibu masih merasa mual jika membaui makanan dengan bumbu yang menyengat. Ibu tidak suka membaui bawang mentah. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, daging atau ikan, dan sayur seperti kangkung, bayam, kacang panjang dan wortel. Ibu jarang makan buah, ibu tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola minum

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 5-7 gelas/hari ibu. Ibu cenderung minum air putih atau minuman yang mengandung gula, ibu tidak pernah minum alkohol atau minuman bersoda.

4) Pola Eliminasi

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB biasanya 1 kali/hari teratur, karakteristik lembek dan warna kecoklatan dan tidak ada keluhan.

5) Gerakan Janin Dalam 12 jam

Gerakan janin sudah dirasakan samar-samar oleh ibu seperti kedutan  $\pm$  5-6 x/ 24 jam, belum kuat.

6) Hubungan seksual

Ibu saat ini melakukan aktivitas seksual 1-2 kali dalam 3 minggu, karena keinginan ibu untuk melakukan hubungan seksual selama hamil menurun. Ibu sering merasa lelah.

7) Aktifitas sehari-hari

Ibu bekerja sebagai penjaga toko ibu sering berdiri lama, Pola istirahat saat bekerja ibu beristirahat dengan duduk sambil mengobrol dengan teman. Ibu tidur malam  $\pm$  7 jam/hari dan jarang tidur siang saat hamil ini ibu sering mengantuk kadang ibu beristirahat sambil duduk. Selama hamil Ibu tidak melakukan aktifitas yang berat di tempat kerja. Ibu juga mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci, mengepel, dll. Mengasuh anak balitanya yang berumur 3 tahun. Kegiatan ibu dirumah sering dibantu oleh mertua dan suami.

8) Kebersihan diri

Ibu mengatakan ibu mandi dua kali sehari, ibu mengganti pakaian dan pakaian dalam minimal dua kali sehari, ibu menggosok gigi satu sampai dua kali sehari, ibu keramas dua kali seminggu. Ibu mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah BAK dan BAB, sebelum dan sesudah makan, serta saat tangan terasa kotor. Ibu belum pernah melakukan perawatan payudara, hanya membersihkan payudara seadanya dengan sabun dan air.

9) Kebutuhan Psikologis

Perasaan ibu terhadap kehamilannya sangat senang dan tidak ada penolakan. Kehamilan ini diterima namun tidak direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga karena ibu tidak menggunakan KB sebelumnya. Ibu tidak pernah trauma dalam kehidupan, ibu tidak pernah melakukan konsultasi dengan psikolog. Ibu belum dilakukan pemeriksaan skrining jiwa.

10) Kebutuhan sosial

- a) Hubungan dengan Keluarga: Baik, kondisi anak umur 3,5 tahun dan mulai rewel. Sehingga terkadang ibu mulai kewalahan.
- b) Dukungan yang Diterima: Baik
- c) Hubungan dengan Lingkungan Tempat Tinggal Baik
- d) Hubungan dengan Lingkungan Tempat Kerja Baik
- e) Masalah Perkawinan: Tidak Ada
- f) Mengalami Kekerasan Fisik: Tidak Ada
- g) Mencederai Diri atau Orang Lain: Tidak Ada
- h) Pengambilan Keputusan: suami, ibu dan orang tua.

11) Kebutuhan spiritual

Ibu dapat melakukan ibadah sembahyang sendiri untuk aktivitas mebantem terkadang dibantu oleh keluarga.

12) Perilaku gaya hidup

Ibu tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah merokok, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak pernah minum minuman keras, ibu tidak pernah melakukan traveling, ibu tidak pernah mengkonsumsi Ganja/NAPZA, ibu juga tidak pernah mengkonsumsi jamu selama hamil.

h. Riwayat penyakit

1) Ibu tidak memiliki riwayat penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, DM, TBC, ginjal, malaria, TORCH, Hepatitis, Operasi, Penyakit menular seksual seperti sifilis, HIV/AIDS, keputihan berulang atau berbau atau penyakit jiwa seperti kecemasan berlebih.

2) Ibu tidak sedang menderita penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, DM, TBC, ginjal, malaria, TORCH, Hepatitis, Operasi, Penyakit menular seksual seperti sifilis, HIV/AIDS, keputihan berulang atau berbau atau penyakit jiwa seperti kecemasan berlebih.

3) Ibu tidak memiliki riwayat penyakit keluarga yang menurun seperti, kanker, asma, hipertensi, epilepsi, DM, alergi, hepatitis, penyakit jiwa

4) Ibu tidak memiliki riwayat penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID, kutu rambut kelamin

i. Keluhan-keluhan yang pernah ibu rasakan selama hamil.

Ibu pernah mengalami mual, muntah dan sering kencing, saat ini keluhan tersebut mulai berkurang.

j. Pengetahuan ibu tentang:

**Table 5**  
**Tabel Pengetahuan Ibu 'LD' Selama Kehamilan ini**

No.	Daftar pengetahuan ibu	Pengetahuan	
		Tahu	Tidak
1.	Perubahan fisik ibu selama kehamilan	√	
2.	Perubahan emosional ibu selama kehamilan.		√
3.	Pentingnya pemeriksaan dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Pemantauan kesejahteraan bayi Perawatan kesehatan selama hamil.		√
4.	Hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil dan mengetahui hal yang bersifat mitos dan tabu	√	
5.	Persiapan menghadapi persalinan (P4K)		√
6.	Nutrisi selama kehamilan dan konsumsi tablet besi selama kehamilan.	√	
7.	Tanda-tanda awal persalinan dan tanda-tanda persalinan sampai proses persalinan.	√	
8.	Proses persalinan aman dan nyaman		√
9.	KB pasca persalinan		√
10.	Pemeriksaan selama nifas	√	
11.	Hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas.		√
12.	Macam-macam penyakit menular seksual dan cara mencegahnya		√
13.	Tanda bahaya pada ibu hamil, bersalin dan nifas		√
14.	Tanda bayi baru lahir sehat		√

No.	Daftar pengetahuan ibu	Pengetahuan	
		Tahu	Tidak
15.	Cara perawatan bayi baru lahir dan sibling	√	
16.	Pelayanan kesehatan neonatus		√
17.	Tanda bahaya BBL, cacat bawaan dan PMK (Pelaksanaan Metode Kangoro)		√
18.	Pemberian ASI yang benar	√	
19.	Pemberian imunisasi	√	
20.	Pembuatan akte kelahiran	√	

k. Perencanaan Persalinan

- 1) Tempat persalinan rumah sakit atau TPMB
- 2) Penolong persalinan yang diinginkan ibu adalah bidan atau dokter
- 3) Transportasi ke tempat persalinan mobil
- 4) Pendamping persalinan suami atau keluarga
- 5) Metoda mengatasi rasa nyeri tidur
- 6) Pengambil keputusan utama dalam persalinan suami dan ibu sendiri
- 7) Pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan orang tua.
- 8) Dana persalinan BPJS dan tabungan
- 9) Calon donor ibu belum memiliki donor.
- 10) RS rujukan jika terjadi kegawadaruratan.
- 11) Pengasuh anak lain selama ibu bersalin mertua dan orang tua ibu.
- 12) Inisiasi menyusui dini ibu sudah mengerti dan berencan melaksanakannya
- 13) Kontrasepsi pasca persalinan ibu belum menentukan.

14) Lain-lain: -

15) Skor Poedji Rohyati\* (terlampir) : 2

## 2. Data Objektif

a. Keadaan Umum: Baik

1) Kesadaran : Composmetis

2) Tanda-Tanda Vital:

- |                              |                                 |
|------------------------------|---------------------------------|
| a) Tensi : 110/70 mmHg       | e) Tinggi Badan : 156 cm        |
| b) Nadi : 72 x/menit         | f) BB sebelum hamil: 52 kg      |
| c) Respirasi : 22 x/menit    | g) IMT: 21,36 (normal)          |
| d) Suhu: 36,7 <sup>0</sup> C | h) Berat Badan saat ini : 54 Kg |
|                              | i) LiLA : 24 cm                 |

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala: bentuk normal, rambut hitam tebal, dan tidak ada kelainan, rambut tidak rontok, bersih tidak ada parasit rambut kulit kepala bersih.
- 2) Muka: bersih, simetris, tidak pucat dan tidak ada odema cloasma (-)
- 3) Mata: simetris, sclera putih dan konjungtiva merah mudah, tidak ada kelainan, reflek pupil +/+, ibu dapat melihat dengan normal.
- 4) Telinga: simetris, bersih dan tidak ada kelainan, pengeluaran abnormal tidak ada. Berbau (-), nyeri tekan (-), ibu dapat mendengar dengan normal.
- 5) Hidung: simetris, bersih dan tidak ada kelainan, tidak ada pengeluaran, tidak ada pembengkakan.
- 6) Mulut dan gigi: bibir merah muda serta terlihat lembab, tidak pecah-pecah, gigi tidak ada caries gigi, gusi berdarah dan stomatitis. Tidak ada tanda infeksi.

- 7) Leher : Simetris, kelenjar tiroid normal, vena jugularis normal, kelenjar limfe normal
- 8) Dada:
- Inspeksi: Tidak ada retraksi, tidak terlihat warna kulit abnormal, terlihat simetris.
- Perkusi: terdengar suara sonor dan redup
- Palpasi: tidak ada nyeri tekan abnormal, tidak ada nyeri tekan dan massa abnormal.
- Auskultasi: tidak terdapat suara wheezing dan lainnya, suara jantung normal.
- 9) Payudara: Bersih, bentuk simetris, puting susu menonjol dan bersih, pengeluaran belum ada. Nyeri tekan (-), pembesaran/massa abnormal (-)
- 10) Perut :
- a) Inspeksi : perut membesar sesuai kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum.
- b) Palpasi : tidak ada pembesaran organ atau masa abnormal, tidak ada nyeri tekan. TFU pertengahan pusat simfisis, Leopold tidak dilakukan.
- c) Auskultasi: DJJ : 136 x/menit, terdengar bising usus normal,
- 11) Ekstremitas atas: terlihat simetris, lengkap
- Bawah: Simetris, tidak ada odema, reflek patella (+/+).
- 12) Genitalia : Bersih, tidak terdapat pengeluaran abnormal, tidak ada tanda infeksi dan pembesaran abnormal, terdapat hiperpigmentasi pada area kewanitaian.
- 13) Anus : Bersih, Tidak terdapat haemoroid, tidak kotor,
- c. Pemeriksaan penunjang: -

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan berdasarkan data objektif yang didapat, maka dapat ditegakkan Diagnosa:

G2P1A0 UK 17 minggu 1 hari Janin Tunggal Hidup Intrauteri.

Masalah:

1. Ibu belum melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium.
2. Ibu belum melakukan pengisian P4K yaitu pendonor darah

## **C. Penatalaksanaan tgl 1 Oktober 2025**

1. Melakukan *inform consent* kepada ibu dan keluarga agar bersedia menjadi objek penerima pelayanan COC memberi tahu ibu keuntungan yang di dapat dan yang akan dilakukan selama pemberian layanan. Ibu dan suami bersedia serta telah melakukukan penanda tangan persetujuan.
2. Menginformasikan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan ibu dan kehamilannya, kondisi ibu dan kehamilan ibu dalam batas normal. Ibu dan suami mengerti dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan ibu.
3. Memberi KIE tentang pentingnya pemeriksaan selama kehamilan dan pemantauan kesejahteraan bayi lewat pemeriksaan TFU ibu, DJJ dan Gerakan janin. Serta perawatan kesehatan selama hamil misalnya konsumsi suplemen penambah darah asam folat dan kalsium yang menunjang pertumbuhan janin menjadi baik. Ibu dan suami mengerti dan paham.
4. Mengingatkan ibu tentang gizi selama hamil agar pemenuhan nutrisi ibu dan bayi semakin baik konsumsi makanan yang baik selama hamil, peningkatan berat badan yang disarankan pada ibu. Serta pengaruhnya terhadap persalinan dan berat bayi yang normal. Ibu dan suami paham dan mengerti.

5. Memberikan KIE tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan dan menyarankan agar selalu ingin mengkonsumsinya selama hamil. Bagaimana cara mengkonsumsinya dan banyaknya tablet yang harus diminum selama kehamilan. Ibu mengerti pentingnya minum tablet besi dan bersedia meminum obat.
6. Memberitahu ibu tentang prenatal yoga dan melakukan praktikan bagaimana melakukan yoga selama kehamilan. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan bersedia mempraktikkan senam dan yoga hamil.
7. Menganjurkan ibu untuk melengkapi stiker P4K agar ibu siap menuju persalinan yang sehat. Memberitahu pentingnya P4K dalam kondisi yang tidak diinginkan. Ibu dan suami paham serta bersedia mengisi.
8. Memberitahu ibu dan suami tentang pentingnya pemeriksaan laboratorium dan skrining jiwa serta USG selama kehamilan. ibu dan suami paham serta bersedia melakukan pemeriksaan
9. Mengetahui jenis penyakit menular seksual yang harus diwaspadai dan dampak yang ditimbulkan. Ibu dan suami mengerti jenis penyakit menular seksual yang harus diwaspadai.
10. Memberikan ibu suplemen tablet besi 1x 60 mg (XXX) untuk 30 hari dan vitamin C 1x 50 mg (XXX) untuk 30 hari. Menganjurkan ibu untuk minum suplemen secara rutin dan teratur. Ibu mengerti dan berjanji akan minum suplemen secara teratur. Ibu mengerti dan bersedia minum obat.
11. Mengingatkan ibu untuk kunjungan berikutnya Senin tanggal 7 November 2025 atau segera bila ada keluhan yang mengganggu. Ibu sepakat dengan jadwal yang diberikan.

12. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan di buku KIA Ibu dan buku register ruangan. Dokumentasi telah dilakukan.

#### D. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan April 2026. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan, dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu “LD” selama kehamilan mulai usia kehamilan 17 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Jadwal kegiatan asuhan yang di berikan pada Ibu “LD” sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan**

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu pertama bulan Oktober sampai dengan minggu pertama November 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II dan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan informasi tentang hasil pemeriksaan kehamilan.</li><li>2. Memberitahu tentang keluhan ibu yang dialami saat ini serta kecemasan ibu tentang sibling anak, serta perubahan emosional dalam kesiapan menghadapi kehamilan dan persalinan kali ini.</li><li>3. Memantau kepatuhan ibu atas saran dan edukasi yang diberikan mengenai pemeriksaan usg untuk pelaksanaan skrining dan kepatuhan ibu untuk melakukan cek laboratorium.</li><li>4. Mengingatkan kembali kepada ibu dan keluarga tentang pelaksanaan dan pengisian P4K sebagai persiapan persalinan yang aman.</li><li>5. Mengajarkan ibu senam hamil yang mampu melatih otot panggul agar siap menghadapi persalinan.</li></ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan tahu ibu tentang cara perawatan payudara.</li> <li>7. Menyarankan ibu dan suami melakukan stimulasi pada janin dalam kandungan seperti mengajak bicara dan sering melakukan sentuhan pada perut serta memantau kesejahteraan janin selama kehamilan.</li> <li>8. Memberikan suplemen vitamin dan mineral sesuai umur kehamilan.</li> <li>9. Menyepakati jadwal kunjungan berikutnya.</li> <li>10. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.</li> </ol>
2.	Minggu pertama bulan November sampai dengan minggu pertama bulan Desember 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informasi tentang hasil pemeriksaan kehamilan.</li> <li>2. Memberikan KIE terkait keluhan yang dirasakan oleh ibu dan cara mengatasinya.</li> <li>3. Mengevaluasi pelaksanaan praktik senam hamil pada ibu hamil.</li> <li>4. Mengevaluasi pelaksanaan perawatan payudara pada ibu.</li> <li>5. Memberikan KIE proses persalinan aman dan nyaman.</li> <li>6. Melakukan KIE tentang KB pasca salin, memberikan ibu pilihan yang dapat digunakan dan memilih KB yang akan digunakan ibu.</li> <li>7. Memberitahu hal-hal yang harus dihindari selama hamil, bersalin dan nifas.</li> <li>8. Memberikan suplemen obat penambah darah dan vitamin serta cara</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<p>mengkonsumsinya. mengevaluasi cara minum obat ibu selama kehamilan</p> <p>9. Menyetujui jadwal kunjungan berikutnya</p> <p>10. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.</p>
3.	Minggu pertama bulan Desember sampai minggu Pertama bulan Januari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<p>1. Melakukan informasi tentang hasil pemeriksaan kehamilan ibu pada ibu dan keluarga.</p> <p>2. Mengevaluasi keluhan ibu sebelumnya.</p> <p>3. Memberitahu ibu tentang keluhan yang dialami.</p> <p>4. Mengevaluasi pelaksanaan senam hamil untuk persiapan persalinan.</p> <p>5. Memberitahu ibu tentang macam-macam penyakit menular seksual dan cara pencegahannya.</p> <p>6. Memberitahu ibu tanda bahaya pada ibu hamil, bersalin dan nifas.</p> <p>7. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan Hb dan protein urin ulang.</p> <p>8. Memberitahu tanda-tanda bayi baru lahir yang sehat dan tidak sehat, tanda bahaya bayi babru lahir serta cacat bawaan dan perawatan neonatus.</p> <p>9. Memastikan ibu sudah menentukan KB pasca salin yang akan digunakan.</p> <p>10. Memberikan suplemen obat penambah darah dan vitamin serta cara mengkonsumsinya. Serta evaluasi cara minum obat ibu selama kehamilan</p> <p>11. Menyetujui jadwal pertemuan selanjutnya.</p>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			12. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan
4.	Minggu pertama Januari sampai minggu pertama bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informasi tentang hasil pemeriksaan kehamilan ibu pada ibu dan keluarga.</li> <li>2. Mengevaluasi keluhan ibu sebelumnya.</li> <li>3. Memberitahu ibu tentang keluhan yang dialami jika ada.</li> <li>4. Mengevaluasi pelaksanaan senam hamil untuk persiapan persalinan.</li> <li>5. Mengevaluasi pengetahuan ibu dan keluarga tentang persiapan persalinan dan perawatan bayi. Memberikan support agar ibu merasa nyaman selama kehamilan dan siap menghadapi persalinan</li> <li>6. Menyarankan ibu melakukan pemeriksaan USG pada dr spesialis untuk mengetahui perkembangan janin.</li> <li>7. Memberitahu ibu tentang pelaksanaan hubungan suami istri selama hamil menuju persalinan yang disarankan</li> <li>8. Memberikan suplemen obat penambah darah dan vitamin serta cara mengkonsumsinya. Serta evaluasi cara minum obat ibu selama kehamilan</li> <li>9. Menyepakati jadwal pertemuan selanjutnya.</li> <li>10. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan</li> </ol>
5.	Minggu pertama bulan Februari	Memberikan asuhan kebidanan pada	1. Melakukan informasi tentang hasil pemeriksaan kehamilan ibu pada ibu dan keluarga.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
	sampai minggu ke-3 Februari 2026	kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan evaluasi terhadap keluhan ibu sebelumnya.</li> <li>3. Memberitahu ibu tentang keluhan yang dialami jika ada.</li> <li>4. Melakukan asuhan kebidanan Mengevaluasi pelaksanaan senam hamil untuk persiapan persalinan.</li> <li>5. Mengevaluasi Kembali persiapan persalinan ibu dan keluarga.</li> <li>6. Mengevaluasi kembali pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan.</li> <li>7. Memberitahu posisi persalinan yang nyaman dan dapat dilakukan ibu saat bersalin.</li> <li>8. Memastikan pemahaman ibu tentang tanda-tanda persalinan</li> <li>9. Memberikan terapi penambah darah dan vitamin</li> <li>10. Menepakati jadwal pertemuan selanjutnya.</li> <li>11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan</li> </ol>
6.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan Kala I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan tanda-tanda mulainya persalinan normal pada ibu.</li> <li>2. Menjaga privasi ibu.</li> <li>3. Menjaga kebersihan ibu, seperti ibu tetap mandi, cuci tangan, ganti baju, membasuh kemaluan, mengganti pakaian dalam.</li> <li>4. Menjaga kondisi ruangan tetap sejuk.</li> <li>5. Memberikan dukungan dan mendengarkan keluhan ibu sebagai bentuk asuhan sayang ibu.</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengikut sertakan keluarga sebagai pendamping dalam proses persalinan dan berpartisipasi dalam memberikan dukungan kepada ibu dalam persalinan.</li> <li>7. Penuhi kebutuhan nutrisi ibu dibantu oleh keluarga.</li> <li>8. Membiarkan ibu beraktifitas sesuai dengan kesanggupan ibu.</li> <li>9. Memantau rasa nyeri yang dirasakan ibu. Memberikan tahu cara relaksasi nafas untuk mengurangi nyeri persalinan dan posisi meneran yang benar.</li> <li>10. Menganjurkan suami atau keluarga untuk melakukan pemijatan punggung atau membasuh muka.</li> <li>11. Memberikan kebebasan ibu untuk memilih posisi yang dirasa nyaman oleh ibu.</li> <li>12. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin, dengan pemantauan (TD, suhu, nadi, nafas, DJJ, kontraksi, pembukaan servik, VU, penurunan kepala, warna cairan ketuban)</li> <li>13. Mempersiapkan kebutuhan penolong dan persiapan pada kondisi kegawat daruratan.</li> </ol>
7.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan Kala II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali tanda gejala kala II, memastikan pembukaan lengkap.</li> <li>2. Menyiapkan pertolongan persalinan. Pastikan kesiapan alat dan bahan pertolongan persalinan lengkap</li> <li>3. Memastikan kesejahteraan janin lewat DJJ.</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membimbing ibu dan keluarga dalam persiapan persalinan kala II, memilih posisi yang nyaman.</li> <li>5. Membimbing ibu meneran.</li> <li>6. Membantu persalinan kala II.</li> <li>7. Memastikan janin tunggal.</li> <li>8. Melakukan penanganan bayi baru lahir.</li> </ol>
8.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan Kala III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu dan keluarga akan disuntik oksitosin.</li> <li>2. Memotong tali pusat.</li> <li>3. Mengklem tali pusat bayi.</li> <li>4. Membimbing ibu dalam melakukan IMD</li> <li>5. Menjaga kehangatan bayi.</li> <li>6. Melakukan PTT</li> <li>7. Membantu persalinan kala III ibu hingga plasenta lahir.</li> <li>8. Melakukan masase uterus</li> <li>9. Memeriksa kelengkapan plasenta.</li> <li>10. Melakukan penilaian perdarahan, evaluasi adanya adanya laserasi.</li> </ol>
11.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan Kala IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan kala IV dan tanda bahaya pada masa nifas.</li> <li>2. Melakukan pendokumentasian pada partograp dan asuhan kebidanan secara lengkap.</li> </ol>
12.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kehangatan bayi.</li> <li>2. Melakukan IMD.</li> <li>3. Melakukan perawatan tali pusat pada BBLN</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik lengkap</li> <li>5. Memberikan vitamin K inj.</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan salep mata antibiotik 0.1% gentamisin pada mata bayi</li> <li>7. Memberikan immunisasi HB0 inj. Pada bayi</li> <li>8. Melakukan pemantauan pemberian ASI secara on demand.</li> <li>9. Memantau tanda bahaya pada bayi baru lahir.</li> </ol>
10.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan masa nifas dan neonatus KF 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu dan bayi, Trias Nifas</li> <li>2. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga.</li> <li>3. Membimbing ibu dalam melakukan pemberian ASI dengan cara duduk atau berbaring yang benar.</li> <li>4. Memberikan ibu terapi berupa tablet penambah darah sebanyak 30 tablet dan vitamin A sebanyak 2 tablet dan diminum satu kali sehari.</li> <li>5. Membantu dan mengajarkan ibu tehnik mobilisasi dini.</li> <li>6. KIE ibu untuk memberikan ASI Eksklusif secara on demand serta pemberian asi perah saat kondisi ibu sibuk atau berada jauh dari bayi.</li> <li>7. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup selama masa nifas dan memberitahu keluarga untuk membantu merawat bayi</li> <li>8. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			9. Memberikan KIE cara menjaga perawatan organ intim dan hygiene selama nifas. 10. Asuhan komplementer pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.
11.	Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan masa neonatus (KN1)	1. Melakukan pemeriksaan fisik dan andropometri lengkap 2. Memantau tanda bahaya bayi baru lahir dan kelainan bawaan bayi. 3. Memandikan bayi. 4. Melakukan perawatan tali pusat. 5. Memberikan KIE cara dan manfaat pijat bayi. 6. Melakukan pijat bayi. 7. Memantau pemberian ASI secara on demand 8. Memberi tahu ibu tentang pelaksanaan skrining SHK
12.	Minggu pertama sampai kedua bulan Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada KF 2	1. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Mengevaluasi perbaikan keluhan ibu pada pemeriksaan sebelumnya. 3. Melakukan pemantauan involusi uteri, pengeluaran pervaginam pada ibu. 4. Menanyakan perasaan ibu setelah bersalin sehubungan dengan kondisi psikis ibu. 5. Memberi KIE tentang pemenuhan nutrisi masa nifas dan konsumsi air selama nifas. 6. Memantau konsumsi tablet besi pada ibu nifas. 7. Mengajarkan ibu tentang senam nifas dan manfaat bagi ibu. 8. Mengajarkan ibu perawatan payudara selama menyusui.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			9. Mengingat kembali ibu memberikan ASI eksklusif secara on demand 10. Menanyakan KB ibu yang akan dilakukan dan memastikan pelaksanaan KB yang ingin ibu pakai. 11. Melakukan temu janji untuk pertemuan berikutnya.
13.	Minggu pertama sampai kedua bulan Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada KN 2	1. Memantau kondisi bayi 2. Memantau adanya tanda bahaya neonatus termasuk didalamnya infeksi tali pusat, bayi kuning, dll. 3. Memantau peningkatan berat badan bayi 4. Memantau pemberian ASI pada bayi. 5. Memberikan pijat bayi dan stimulasi bayi sesuai tumbuh kembangnya. 6. Mengingat tentang pembuatan akte kelahiran bayi. 7. Melakukan KIE tentang pemberian imunisasi BCG dan polio serta efek sampingnya pada orang tua bayi. 8. Mengingat ibu untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang dan imunisasi di posyandu terdekat. 9. Memberikan KIE cara melakukan stimulasi pada bayi dengan menggunakan buku KIA sebagai acuan 10. Melakukan temujanji berikutnya.
14.	Minggu kedua bulan Maret 2026 sampai minggu pertama bulan April 2026	Melakukan asuhan kebidanan KF 3	1. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Mengevaluasi kondisi ibu terkait keluhan ibu pada pemeriksaan sebelumnya. 3. Memantau Trias Nifas. 4. Melakukan pijat oksitosin

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberi KIE tentang pelaksanaan hubungan seksual pasca persalinan.</li> <li>6. Memastikan ibu sudah yakin dengan kontrasepsi yang akan digunakan.</li> <li>7. Memastikan pemberian ASI lancar dan secara on demand.</li> <li>8. Melakukan pemantauan psikologis ibu pasca persalinan dengan EPDS</li> <li>9. Pemberian tablet besi.</li> <li>10. Membuat janji untuk kunjungan ulang.</li> </ol>
15.	Minggu kedua bulan Maret 2026 sampai minggu perta bulan April 2026	Melakukan Asuhan Kebidanan KN 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau kondisi bayi lewat pemeriksaan fisik.</li> <li>2. Memantau tali pusat bayi.</li> <li>3. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.</li> <li>4. Melakukan stimulasi pada perkembangan bayi.</li> <li>5. Memantau pemberian ASI pada bayi.</li> <li>6. Melakukan Immunisasi BCG dan Polio.</li> <li>7. Memantau pelaksanaan pijat bayi.</li> <li>8. Membuat janji untuk kunjungan ulang.</li> </ol>
16.	Minggu pertama bulan April 2026	Melakukan asuhan kebidanan KF 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi</li> <li>2. Mengevaluasi keluhan ibu sebelumnya.</li> <li>3. Memantau TRIAS nifas</li> <li>4. Memantau pelaksanaan KB yang dilakukan ibu.</li> <li>5. Mengingatkan ibu untuk tidak memberi makanan selain ASI atau susu formula sebelum bayi berumur enam bulan. Memberitahu cara pemberian ASIP pada ibu saat mulai bekerja.</li> <li>6. Memberikan KIE cara stimulasi pada bayi</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			7. Mengingatnkan ibu untuk rutin menimbang bayi setiap bulan di Posyandu yang diadakan di Banjar Dinas masing-masing. 8. Memberitahu ibu tentang jadwal imunisasi bayi selanjutnya. 9. Mengingatnkan ibu tentang pelaksanaan pijat bayi.
17.	Minggu pertama bulan April 2026	Melakukan asuhan kebidanan bayi umur 42 hari	1. Memantau kondisi bayi lewat pemeriksaan fisik. 2. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. 3. Melakukan stimulasi pada perkembangan bayi. 4. Memantau pemberian ASI pada bayi. 5. Memantau pelaksanaan pijat bayi. 6. Membuat janji untuk kunjungan ulang.